

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem pendidikan terdiri dari input, proses, dan output. Input mencakup peserta didik, proses meliputi kegiatan belajar-mengajar, dan output adalah hasil dari proses tersebut. Diharapkan bahwa dengan adanya pendidikan, dapat dihasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas untuk bisa bersaing di era globalisasi ini (Yuhanni & Rangkuti, 2021).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, seorang guru harus memiliki empat kompetensi. Keempat kemampuan tersebut adalah pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial (Sabela, 2021). Keterampilan mengajar termasuk kedalam kompetensi pedagogik yang harus dikuasai oleh guru dalam mengajar. Salah satu aspek dari keterampilan mengajar ini adalah keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, yang terjadi ketika dibentuknya kelompok kecil dalam kelas (Ana Fitriana, Nikki Tri Sakung, 2022). Kompetensi pedagogik sendiri merupakan kemampuan seorang guru dalam memahami perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan potensi peserta didik. Kemampuan mahasiswa calon guru dalam menerapkan keterampilan mengajar sangat penting dalam menentukan tingkat keberhasilannya dalam menguasai kompetensi pedagogik (Meha & Bullu, 2021).

Guru perlu memperhatikan konsep pembelajaran abad 21 yang bertujuan untuk mempersiapkan generasi abad 21 dalam menghadapi kemajuan teknologi yang begitu pesat, sehingga berdampak pada proses pembelajaran. (Iriani & Handoyo, 2021). Salah satu ciri khas dari pembelajaran abad 21 adalah *collaboration* (kolaborasi), yang dapat diimplementasikan dalam kegiatan mengajar kelompok kecil maupun perorangan. Kolaborasi merupakan aktivitas di dalam kelompok di mana seseorang atau beberapa orang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama sebelumnya. Ketika bekerja sama dengan orang lain, siswa akan terbiasa mengembangkan cara kerja sama dan berpikir untuk mencari solusi terbaik bersama kelompoknya (Rini, 2022).

Banyak pendidik yang sering mengabaikan pentingnya keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, dengan anggapan bahwa hanya memberikan materi kepada peserta didik sudah cukup (Sabela, 2021). Dibuktikan pada hasil penelitian oleh Laititia & Ngazizah (2021) kemampuan mahasiswa calon guru terkait dengan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan yang termasuk rendah dengan presentase 0,5% atau cukup. Hasil pada penelitian lainnya (Ramdani et al., 2018) didapatkan bahwa mahasiswa yang melakukan Program Pengalaman Lapangan (PPL) belum menguasai aspek keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Oleh karena itu, agar mahasiswa calon guru siap dalam mengaplikasikan keterampilan mengajar, diperlukan peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang dapat dilakukan pada mata kuliah Kompetensi Pembelajaran.

Mata pelajaran Kompetensi Pembelajaran (KP) melibatkan teori dan konsep mengajar keterampilan, serta *peer teaching* sebagai persiapan bagi mahasiswa menjalani Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) di Sekolah (Mawardi et al., 2019). Pendekatan *peer teaching* cocok untuk mendorong keterlibatan mahasiswa, baik dalam kelompok maupun secara individu. Pendekatan ini memungkinkan setiap mahasiswa memainkan peran pengajar bagi teman sekelasnya, menjadikan metode ini sebagai alat bantu dalam memajukan kemampuan mahasiswa dalam mata kuliah Kompetensi Pembelajaran (Puspitorini, 2022). Untuk mendukung kegiatan tersebut, dibutuhkan media pembelajaran untuk membantu menyampaikan materi.

Hasil pengembangan media pembelajaran sebelumnya (Mawardi et al., 2019) menyatakan bahwa media *PowerPoint* pada mata kuliah Kompetensi Pembelajaran PTB UNJ hanya menyajikan penjelasan teori dan konsep secara sederhana, tetapi belum ada konten multimedia seperti video demonstrasi keterampilan mengajar.

Dalam perkembangan teknologi dan era digital, penggunaan video sebagai media pembelajaran menjadi alat yang efektif untuk membantu menyampaikan materi dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, sehingga meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari

materi (Khotimah, 2021). Berdasarkan hasil kuesioner pada penelitian yang dilakukan oleh Salahuddin & Yamin (2021), siswa berpendapat bahwa pembelajaran dengan penggunaan media video pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menyerap materi, karena tak terbatas waktu dan tempat untuk dipelajari. Konten video pembelajaran sebaiknya memenuhi kriteria diantaranya materi yang tidak terlalu banyak, sistematis, visual yang menarik, menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, penggunaan musik dan ilustrasi yang tepat, penggunaan warna dan teks yang tepat, dan durasi yang sesuai (Susanti et al., 2018) .

Dari hasil analisis kebutuhan pengembangan media video pembelajaran yang diperoleh dari 60 mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan FT UNJ pada mata kuliah Kompetensi Pembelajaran. Didapatkan hasil 56,1 % mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami materi dengan bahan ajar yang disediakan dosen. 39% mahasiswa kurang paham tentang materi keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. 65,2% mahasiswa kesulitan mencari video simulasi mengajar. 47,8% mahasiswa merasa kurang dapat merealisasikan keterampilan mengajar saat melakukan Praktik Keterampilan Mengajar di sekolah. 100% menyatakan setuju jika dilakukan pengembangan video keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya pengembangan video pembelajaran mengajar kelompok kecil dan perorangan pada mata kuliah kompetensi pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Video Pembelajaran *Peer Teaching* Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan dalam Seri Keterampilan Dasar Mengajar”. Dengan penggunaan video pembelajaran, diharapkan mahasiswa dapat lebih menguasai keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Sehingga proses pembelajaran pada mata kuliah Kompetensi Pembelajaran dapat berjalan lebih lancar dan berkualitas.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan mahasiswa calon guru dalam menerapkan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan?
2. Apakah sudah ada media pembelajaran yang memenuhi konten multimedia pada mata kuliah Kompetensi Pembelajaran PTB UNJ?
3. Apakah diperlukan adanya pengembangan media video pembelajaran keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan?
4. Bagaimana konten video yang memenuhi kriteria sebagai video pembelajaran?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penelitian berfokus pada pengembangan video pembelajaran.
2. Penerapan video pembelajaran dilakukan pada mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan UNJ yang mengambil mata kuliah Kompetensi Pembelajaran.
3. Video pembelajaran hanya fokus membahas materi tentang keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Pengembangan Video Pembelajaran *Peer Teaching* Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan dalam Seri Keterampilan Dasar Mengajar?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan suatu pengembangan suatu produk berupa media video pembelajaran mengajar kelompok kecil dan perorangan untuk mata kuliah kompetensi pembelajaran di Pendidikan Teknik Bangunan UNJ.

2. Mengetahui tingkat kelayakan media video pembelajaran mengajar kelompok kecil dan perorangan pada mata kuliah kompetensi pembelajaran.
3. Mengetahui tanggapan mahasiswa terhadap penggunaan video pembelajaran keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

1.6 Manfaat Penelitian

a. Bagi Mahasiswa

Pengembangan media video pembelajaran ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam menerima materi mengajar kelompok kecil dan perorangan pada mata kuliah Kompetensi Pembelajaran.

b. Bagi Pendidik

Pengembangan video ini diharapkan dapat dimanfaatkan pendidik sebagai media pembelajaran yang membantu dalam menyampaikan materi.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai masukan untuk meningkatkan pengetahuan selanjutnya dalam melakukan sebuah pengembangan media pembelajaran.

